

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulannya sebagai berikut:

1. Proses edukasi masyarakat dalam pengolahan limbah kertas menjadi kerajinan tangan terdapat 3 tahapan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat edukasi masyarakat dalam pengolahan limbah kertas menjadi kerajinan tangan di Kelurahan Mabar Hilir berada pada kategori sangat baik. Sebanyak 15 responden (50%) berada pada kategori sangat baik, 14 responden (47%) pada kategori baik, dan hanya 1 responden (3%) pada kategori kurang baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat telah memiliki pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan yang memadai dalam mengolah limbah kertas menjadi kerajinan tangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengurangan limbah kertas di Kelurahan Mabar Hilir berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh 73% responden yang berada pada kategori sangat baik, 23% pada kategori baik, dan 4% pada kategori kurang baik. Secara kuantitatif, pengurangan limbah kertas mencapai 73%, yaitu dari jumlah awal 1.000 kg menjadi 270 kg jika dilakukan dengan optimal dan konsisten. Temuan ini menunjukkan bahwa program edukasi pengolahan limbah kertas yang diberikan kepada masyarakat berjalan efektif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan partisipasi masyarakat, serta memberikan

dampak positif dan signifikan terhadap penurunan jumlah limbah kertas di Kelurahan Mabar Hilir.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana, dapat disimpulkan bahwa edukasi masyarakat dalam pengolahan limbah kertas menjadi kerajinan tangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengurangan limbah kertas di Kelurahan Mabar Hilir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,889 yang bernilai positif, nilai t_{hitung} sebesar 4,185 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,701, serta nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,385 menunjukkan bahwa edukasi masyarakat memberikan kontribusi sebesar 38,5% terhadap pengurangan limbah kertas. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik dan intensif edukasi yang diberikan kepada masyarakat, maka semakin besar pula tingkat pengurangan limbah kertas yang dapat dicapai di Kelurahan Mabar Hilir.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa edukasi masyarakat dalam pengolahan limbah kertas menjadi kerajinan tangan merupakan strategi yang efektif dalam pengelolaan limbah kertas berbasis masyarakat. Edukasi tidak hanya mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran lingkungan, tetapi juga mendorong perubahan perilaku yang berkelanjutan serta memberikan kontribusi nyata terhadap pengurangan limbah kertas dan pelestarian lingkungan di Kelurahan Mabar Hilir.

5.2 Saran

Berdasarkan keseluruhan pemaparan mengenai hasil analisis penelitian, pembahasan, serta kesimpulan, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1) Bagi Pemuda

Diharapkan agar masyarakat khususnya usia remaja dewasa usia 18-58 tahun terus konsisten dalam melakukan kegiatan pengolahan limbah kertas, dan dapat mengembangkan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan yang inovatif dan dapat menjual hasil produk yang telah dibuat.

2) Bagi Perangkat Kelurahan Mabar Hilir

Disarankan agar kegiatan edukasi masyarakat ini dapat dilakukan dengan konsisten secara berkelanjutan. Dalam edukasi pengolahan limbah kertas khususnya dalam membuat kerajinan tangan sebaiknya melibatkan ahlinya dalam kegiatan praktik agar hasil yang diperoleh sesuai yang diharapkan.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan melibatkan sampel yang lebih besar agar dapat bermanfaat bagi banyak orang dan dapat membantu mengurangi limbah kertas serta dapat menjaga lingkungan. Serta dapat meneliti dampak panjang dari program edukasi terhadap perilaku nyata masyarakat dalam memilah dan mengolah limbah kertas secara mandiri.